

Identitas subyek

Usia : Angkatan :

Jenis kelamin :

PEDOMAN PENGISIAN

1. Isilah identitas di sudut kiri atas dengan jelas.
2. Bacalah dahulu Petunjuk Pengisian pada masing-masing bagian dengan cermat.
3. Ada dua bagian pernyataan : Bagian I (hal 2-4) dan Bagian II (hal 5-7).
4. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
5. Jika telah selesai memberikan penilaian pada setiap pernyataan, periksalah kembali jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.



- SELAMAT MENGERJAKAN -

BAGIAN I

Petunjuk Pengisian

1. Berilah penilaian yang sejujur-jujurnya pada setiap pernyataan yang menurut saudara sesuai atau menggambarkan keadaan remaja saat ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom sebelah kanan.
2. Ada empat alternatif penilaian yang disediakan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).
3. Setiap Penilaian yang diberikan oleh saudara adalah benar dan tidak ada yang dianggap salah.
4. Untuk masing-masing pernyataan hanya diberikan satu pilihan saja yang menurut saudara sesuai atau menggambarkan keadaan remaja saat ini.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Memandang mata pasangan saat berbicara	√			
2	Mencium pasangan di tempat umum			√	

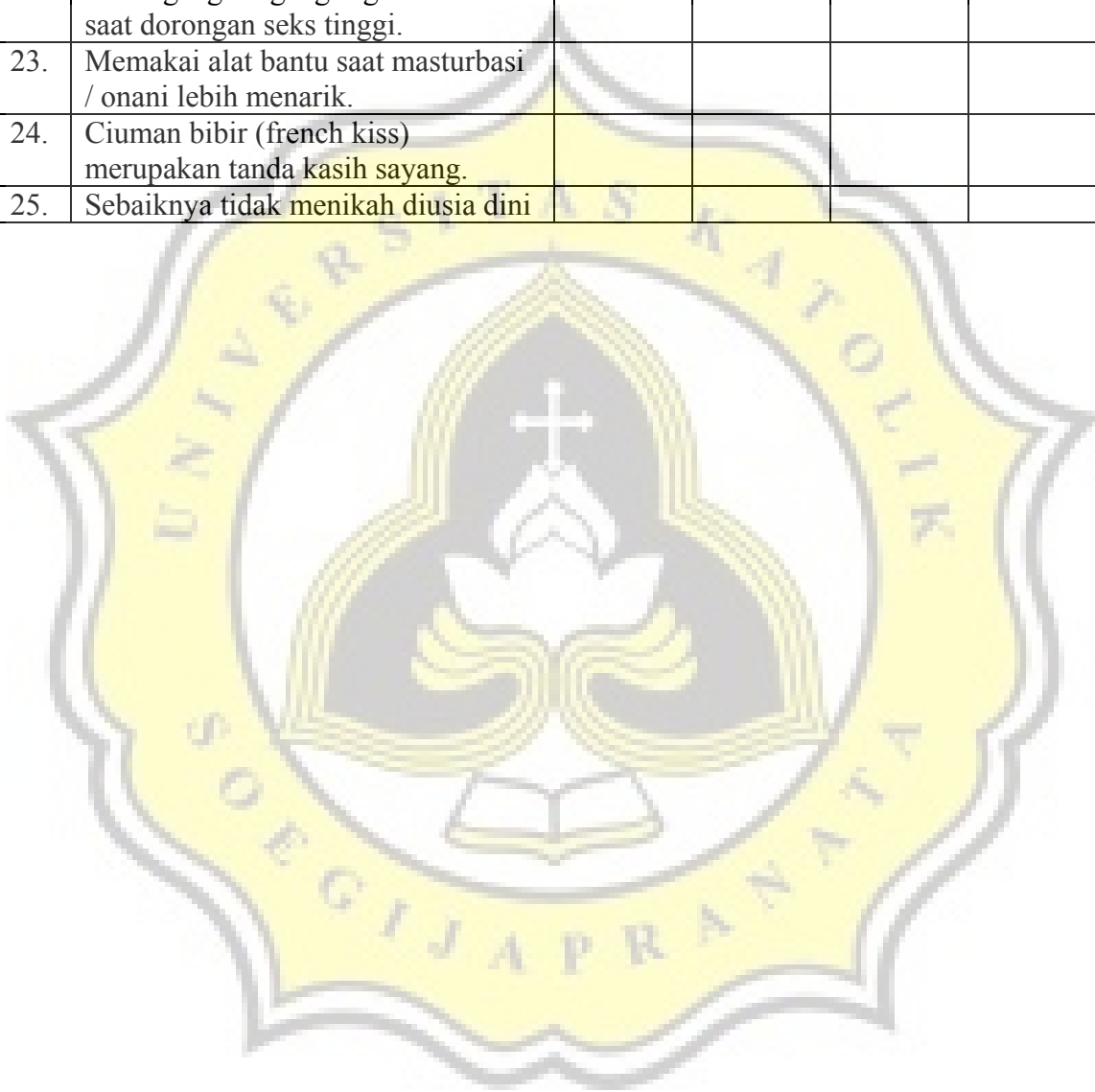
5. Jika ada jawaban yang ingin diubah cukup dengan memberikan tanda (=) pada jawaban yang telah dipilih, kemudian berikan tanda (V) pada jawaban baru.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Memandang mata pasangan saat berbicara	√	√		
2	Mencium pasangan di tempat umum			√	√

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menjaga jarak dengan pasangan saat berboncengan sepeda motor.				
2.	Bacaan / film porno menambah pengetahuan tentang pendidikan seksualitas.				
3.	Saat dorongan seks tinggi, masturbasi / onani adalah cara yang paling aman.				
4.	Menonton film di bioskop atau makan malam berdua merupakan gaya pacaran yang asyik.				
5.	Meraba-raba bagian tubuh sensitif pasangan.				
6.	Memutuskan hubungan ketika pasangan memaksa berhubungan seks.				
7.	Hamil diluar nikah adalah hal yang biasa.				
8.	Memilih tempat sepi untuk berdua-duaan.				
9.	Memilih tempat terbuka saat berdua-duaan.				
10.	Memilih tidur ketika dorongan seks tinggi.				
11.	Melakukan oral seks dalam berpacaran lebih aman dibandingkan hubungan seks.				
12.	Saling menggesekkan alat kelamin dapat mendorong pada hubungan seksual.				
13.	Hubungan seks dalam berpacaran bukan merupakan bentuk cinta.				
14.	Menggunakan kondom ketika berhubungan seks terasa tidak nyaman / enak.				
15.	Ngobrol di ruang tamu dibandingkan di kamar tidur pacar.				
16.	Mengkoleksi foto-foto atau film erotis.				
17.	Saat dorongan seks tinggi lebih aman pergi ke mall.				
18.	Mengerjakan tugas kuliah untuk mengalihkan perhatian saat dorongan seks tinggi.				

19.	Berdiskusi tentang segala hal positif saat berduaan.				
20.	Menggunakan kondom akan melindungi diri sendiri dan pasangan				
21.	Mengalihkan pandangan dari daerah vital lawan jenis (misal dada atau pantat).				
22.	Memegang-megang organ kelamin saat dorongan seks tinggi.				
23.	Memakai alat bantu saat masturbasi / onani lebih menarik.				
24.	Ciuman bibir (french kiss) merupakan tanda kasih sayang.				
25.	Sebaiknya tidak menikah diusia dini				





Lampiran (E-2)
Tes Pengetahuan Seksualitas

BAGIAN II

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom benar apabila pernyataan tersebut anda anggap benar. Dan berilah tanda (√) pada kolom salah apabila pernyataan tersebut anda anggap salah.

Contoh :

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sapi termasuk binatang Karnivora	√	
2	Monyet memiliki empat kaki		√

2. Jika ada jawaban yang ingin diubah cukup dengan memberikan tanda (=) pada jawaban yang telah dipilih, kemudian berikan tanda (√) pada jawaban baru.

Contoh :

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sapi termasuk binatang Karnivora	√	√
2	Monyet memiliki empat kaki	√	√

NO	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Membuka dan melihat situs porno di internet merupakan kegiatan seksual.		
2.	Menstruasi atau mimpi basah merupakan tanda sudah berfungsinya alat reproduksi perempuan atau laki-laki.		
3.	Perempuan bisa mengalami kehamilan apabila menelan sperma laki-laki.		
4.	Terlalu sering melakukan masturbasi / onani dapat menyebabkan kemandulan.		
5.	Seseorang tidak dapat mencapai kenikmatan seksual maka mengalami disfungsi seksual.		
6.	Perilaku seksual merupakan perilaku yang bersifat instinktif.		
7.	Kehamilan terjadi apabila ada pembuahan antara sel telur dan sel sperma.		
8.	Melakukan anal seks sangat berbahaya karena anus mengandung banyak bakteri penyakit.		
9.	Seseorang <i>Sado-masochist</i> menikmati penyiksaan atau penghukuman dalam melakukan hubungan seksual.		
10.	HIV/AIDS dapat menular melalui jabatan tangan / bersentuhan dengan pengidap HIV/AIDS.		
11.	Dengan meminum viagra, maka dapat membantu memperpanjang waktu pencapaian orgasme.		
12.	Seseorang yang <i>frigid</i> sangat dingin, tidak responsif, atau tidak menyukai cumbuan seksual dari pasangannya.		
13.	Setiap perempuan pasti mengeluarkan darah di daerah vaginanya pada saat pertama kali melakukan hubungan seksual.		
14.	Sperma dapat hidup antara dua sampai tiga hari di dalam sistem reproduksi perempuan.		
15.	<i>Necking</i> merasakan dan mengusap-usap tubuh pasangan termasuk bagian dada, kaki, dan daerah kemaluan.		
16.	Seorang <i>Bestialitas</i> memperoleh kepuasan seksual ketika melihat binatang sedang berhubungan seksual.		
17.	Gonorea / penyakit yang biasa disebut		

	kencing nanah dapat menular melalui hubungan seksual.		
18.	Seorang laki-laki yang sudah memasuki usia 50 – 60 tahun tidak dapat lagi melakukan hubungan seksual, karena sudah tidak dapat memproduksi sperma.		
19.	Si wanita melompat-lompat setelah berhubungan seks dapat mencegah kehamilan.		
20	Seorang laki-laki dapat mengeluarkan air seni pada saat ejakulasi karena saluran keluar sperma dan urine sama.		
21.	Metode menarik kembali penis dari vagina sebelum terjadi ejakulasi dapat mencegah kehamilan.		
22.	<i>Foreplay</i> meliputi merangsang secara seksual melalui berciuman, <i>necking</i> , dan <i>petting</i> dalam persiapan melakukan hubungan seksual.		
23.	Seseorang yang mengalami kelainan transeksual menginginkan memakai pakaian lawan jenisnya.		
24.	Virus HIV/AIDS menyerang sel darah putih yang membantu tubuh melawan serangan kuman yang masuk ke dalam tubuh.		
25.	Alkohol atau obat-obatan (ekstasi, ineks, dll) dapat mengganggu atau mengurangi daya seksual seseorang.		